BAB III

OBJEK & METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada Toko Otentique Shop yang beralamat di JL.Ateng Sarton No.24 Purwakarta – Jawa Barat. Toko ini bergerak dibidang *fashion,* dimana toko tersebut belum memiliki media dalam pengolahan data yang akurat, dan belum optimalnya pemasaran, penjualan dan pembelian barang pada konsumen dan berupa proses pemesanan produk secara *online* atau terkomputerisasi. Maka penulis akan melakukan penelitian pada toko tersebut untuk membangun sebuah sistem *online (website)* sebagai sarana informasi dan proses bisnis.

3.1.1. Sejarah perusahaan

Otentique Shop didirikan pada tahun 2010 oleh Ibu Rippa Dwijayanti selaku pemilik toko tersebut. Otentique Shop beralamat di JL.Ateng Sarton No.24 Purwakarta – Jawa Barat. Bermula dengan mencoba bisnis yang berpenghasilan variatif dan dengan menggunakan modal yang minimal toko ini memulai usahanya di bidang *fashion*, seiring dengan banyaknya permintaan pasar saat ini toko mulai berkembang dan hendak melebarkan usahanya.

Pada tahun 2012 lalu Toko Otentique Shop mulai menambahkan beberapa jenis produknya, sehingga toko ini mampu bersaing seiring perkembangan jaman dan permintaan pasar.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki visi dan misi sendiri dan berbeda. Begitu pula visi dan misi pada Toko Otentique Shop sebagai berikut:

Visi

"Memperluas dan mempertahankan usaha yang sedang di jalankan".

Misi

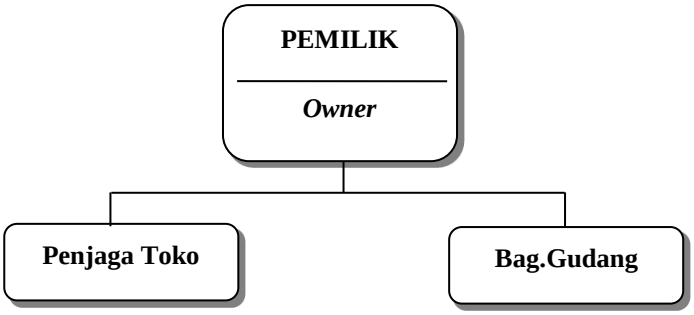
1. Menyediakan berbagai produk yang berkualitas dan berharga kompetetif
   untuk pelanggan.
2. Menjalin kerjasama yang baik pada semua pihak yang terlibat dengan Toko Otentique Shop.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan tentunya dalam menjalankan tugasnya selalu berusaha menciptakan suatu tata kerja yang baik, teratur dan rapi sebagai alat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan digariskan oleh perusahaan itu sendiri

Begitu juga dengan Toko Otentique Shop. Tata kerja yang baik, teratur dan rapi diharapkan dapat terwujud dan terlaksana apabila ada struktur organisasi yang baik pula, yaitu struktur organisasi yang sederhana dapat bekerja secara efisien serta memungkinkan adanya pemisahan tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas pada setiap bagian yang ada dalam perusahaan itu sendiri.

Berikut ini adalah Struktur Organisasi Toko Otentique Shop:



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Toko Otentique Shop

3.1.4. Deskripsi Tugas

Dalam menjalankan tugas dan kegiatannya setiap perusahaan selalu berusaha mempunyai job description yang baik. Adapun uraian tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang pokok organisasi Toko Otentique Shop adalah sebagai berikut:

1. **Owner**
   a. Menentukan arah dan sasaran perusahaan jangka pendek maupun jangka panjang.
   b. Mengambil keputusan untuk segala kegiatan operasional dan manajerial perusahaan.
2. **Penjaga Toko**
   - Melayani pelanggan atau konsumen dalam transaksi penjualan produk.
   - Membuat laporan penjualan produk.
   - Mengecek ketersediaan barang.

- Mempromosikan produk.

3. Bag.Gudang

Menyimpan barang, memeriksa barang dan menyiapkan barang.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip (baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan (metode ilmiah).

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian merupakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum.

3.2.1. Desain Penelitian

Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus pada Toko Otentique Shop, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama penulis melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya penulis mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di Toko Otentique Shop.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara, sedangkan data sekunder yakni dokumen-dokumen yang ada di Toko Otentique Shop yang berhubungan tentang proses penjualan.

3.2.2.1.Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi)

Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari perorangan, kelompok, panel atau sumber terselubung. Dalam memperoleh data primer penulis melakukan wawancara dan observasi di tempat penelitian.

1. Observasi

   Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan dan kegiatan perusahaan guna mendapatkan keterangan yang akurat.

   Hasil dari penelitian lapangan yang penulis dapatkan adalah mengenai prosedur pengolahan pada Toko Otentique Shop dimana prosedur pengolahan data masih ditulis tangan dalam membuat laporan penjualan dan pembelian barang masih menggunakan pembukuan dalam buku besar sehingga dalam melakukan pengolahan data dan transaksi penjualan dan pembelian mengakibatkan kinerja perusahaan tidak akurat, karena belum adanya system yang terkomputerisasi.

2. Wawancara

   Wawancara proses untuk mendapatkan data dengan melakukan dialog langsung kepada orang yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis yaitu pada pemilik toko.

   Hasil yang didapatkan dari wawancara penulis dengan pemilik toko adalah mengenai kesulitan-kesulitan yang sering muncul dalam pembuatan laporan, penjualan dan pembelian barang, dan pemasaran produk yang belum optimal. Sehingga penulis mengusulkan system yang akan dibuat untuk mengoptimalkan penjualan dan pembelian barang pada Toko Otentique Shop.

3.2.2.2.Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini digunakan untuk mendukung infomasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, buku bacaan, internet, maupun observasi langsung ke lapangan. Data sekunder tersebut antara lain berupa: Surat pemesanan barang, laporan penjualan, surat jalan dan kepustakaan (Literatur), yaitu: Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data meneliti data–data yang bersumber dari buku–buku yang relevan serta hasil pencarian data di situs-situs internet yang berhubungan dengan judul.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan tahapan-tahapan dalam proses penelitian guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

3.2.3.1.Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan pada sistem dan hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan sistem.

Metode pendekatan sistem berorientasi pada data yaitu analisis dan perancangan terstruktur yang menekankan pada karakteristik data yang akan diproses dimana data yang digunakan adalah data barang, data penjualan dan pembelian dan data laporan pembayaran, dengan alat bantu yaitu *Diagram Konteks* dan *Data Flow Diagram (DFD).*

3.2.3.2.Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah model *prototype*, karena model tersebut lebih memperhatikan kebutuhan sistem pemakai, *prototype* memberikan ide bagi pembuat maupun potensial tentang cara

sistem berfungsi dalam bentuk lengkapnya, proses menghasilkan sebuah *prototype* disebut *prototyping*.

1. Pengumpulan Kebutuhan

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun *Prototyping*

   Membangun *prototyping* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan (misalnya dengan membuat input dan format *output*).

3. Evaluasi *Prototyping*

   Evaluasi ini dilakukan oleh pelanggan apakah *prototyping* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan pelanggan. Jika sudah sesuai maka langkah 4 akan diambil. Jika tidak *prototyping* direvisi dengan mengulangu langkah 1, 2 , dan 3.

4. Mengkodekan Sistem

   Dalam tahap ini *prototyping* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

5. Menguji Sistem

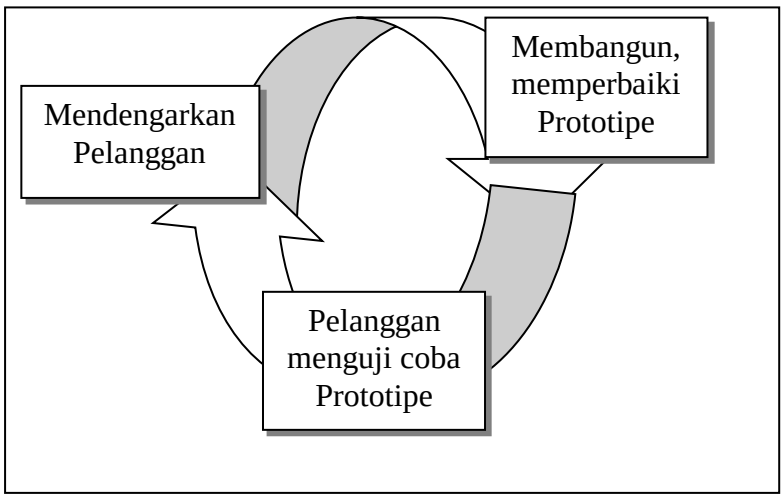
   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box* dan *Black Box.*

6. Evaluasi Sistem

   Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan. Jika ya, langkah 7 dilakukan jika tidak, ulangi langkah 4dan5.

7. Menggunakan Sistem

   Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap untuk digunakan.



Gambar 3.2. Metode Pendekatan *Prototype Paradigma*

(**Sumber**: Pressman, Roger S., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak*: Pendekatan Praktisi Jilid Dua, Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta).

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Metode analisis yang digunakan untuk pengembangan sistem pada tugas akhir ini adalah analisis terstruktur. Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem. alat bantu analisis yang digunakan adalah:

1. ***Flow Map***

   Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah – langkah dan urutan prosedur dari suatu program. *Flowmap* berguna untuk membantu analis dan programer untuk memecahkan masalah kedalam segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif pengoperasian. Biasanya flowmap mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut.

2. ***Diagram Konteks***

   Diagram konteks merupakan diagram arus data yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi berkaitan dengan aliran-aliran sistem dengan bagian-bagian luar.

3. ***Data Flow Diagram (DFD)***

   Data Flow Fiagram merupakan alat yng digunakan pada metodelogi pengembangan sistem yang terstruktur. Data *Flow Diagram* berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.Pembuatan *Data Flow Diagram* yang sedang berjalan ini bertujuan untuk mengembangkan sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yan berhubungan satu sama lain,dengan aliran data yang terdapat dalam sistem.

4. **Kamus Data**

   Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang yang tetap dan sesuai dengan sistem. Sehingga user dan

analis mempunyai pengertian yang sama tentang input, output, dan komponen data. Kamus data ini sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir didalam sistem, sehinggan pendefinisian data itu dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur.

5. Perancangan Basis Data

Basis data merupakan suatu kumpulan data terhubung yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data. Didalam lingkungan basis data, data lebih mudah digunakan. Basis data merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi, karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai.

a. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau file untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud suatu database yang mudah untuk dimodifikasi. *Normalisasi* bertujuan agar data menjadi lebih sedehana dan mudah untuk diatur. *Normalisasi* juga merupakan suatu prosedur untuk memastikan bahwa suatu model data memenuhi standar, yaitu meminimumkan *duplikasi* data, meyediakan *fleksibilitas* untuk kebutuhan fungsional yang berbeda dan memungkinkan suatu model untuk digambarkan dalam berbagai perancangan *database*.

b. Tabel Relasi

ERD adalah notasi grafik dari sebuah model data atau sebuah model jaringan yang menjelaskan tentang data yang tersimpan *(storage data)* dalam system secara abstrak. Dengan *ERD* kita dapat menguji model dengan menjabarkan proses yang harus dilakukan. *ERD* menggunakan sejumlah notasi dan simbol untuk menggambarkan struktur dan hubungan antar data.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian merupakan proses untuk memeriksa apakah suatu perangkat lunak yang sudah dapat dijalankan sesuai dengan standar tertentu. Pentingnya pengujian perangkat lunak dan implikasinya yang mengacu pada kualitas perangkat lunak tidak dapat terlalu ditekan karena melibatkan sederetan aktivitas produksi di mana peluang terjadinya kesalahan manusia sangat besar dan karena ketidak mampuan manusia untuk melakukan dan berkomunikasi dengan sempurna maka pengembangan perangkat lunak diiringi dengan aktivitas jaminan kualitas.

Pengujian *software* yang penulis ambil adalah pengujian *black box* merupakan pendekatan pengujian yang ujinya diturunkan dari spesifikasi program atau komponen. Pengujian *black box* digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang. Faktor-faktor pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Reliability

Menekankan bahwa aplikasi akan dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.

b. File Integrity

Menekankan pada data yang dimasukkan melalui aplikasi akan tidak bisa diubah. Prosedur yang akan memastikan bahwa file yang digunakan benar dan data dalam file tersebut akan disimpan sekuensial dan benar.

c. Authorization

Menjamin data diproses sesuai dengan ketentuan manajemen. Autorisasi menyangkut proses transaksi secara umum dan khusus.

d. Easy of use

Menekankan perluasan usaha yang diminta untuk belajar, mengoperasika dan menyimpan inputan, dan meninterpretasikan output dari system. Factor ini tersangkut terhadap interaksi antara manusia.